

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membawa perubahan yang positif dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki generasi penerus suatu bangsa agar menjadi sumberdaya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut serangkaian usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah, salah satunya adalah pengembangan lembaga-lembaga pendidikan tinggi yakni lembaga Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta.

Pendidikan tinggi memberikan kontribusi dalam menyiapkan sumber daya manusia yang handal dan mampu bersaing di era globalisasi, M. Enoch Markum (2007:19) mengemukakan bahwa, “ Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian”. Pendidikan tinggi mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi (Arif Rohman, 2009: 225) Dengan demikian apabila melanjutkan studi di Perguruan Tinggi maka akan memiliki bekal pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan program studi yang ditempuh yang akan menjadi modal dasar lebih berkompeten di dunia kerja. Apalagi mengingat persaingan di dunia usaha kini semakin ketat. Banyak lapangan pekerjaan yang membutuhkan tenaga kerja dengan gelar diploma maupun sarjana. Dengan demikian apabila menempuh pendidikan menengah saja tidak cukup untuk dapat bersaing di zaman moderen ini.

Perguruan Tinggi adalah salah satu pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, yaitu pendidikan di atas jenjang menengah (M. Enoch Makrum, 2007: 19). Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dapat berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) sedangkan pendidikan menengah kejuruan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lainnya yang sederajat (Arif Rohman, 2009: 224). Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan mendidik siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga lebih menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan yang bersifat teoritis sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Berbeda halnya dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) maka minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi perlu ditumbuhkan dan dikembangkan pada siswa sejak awal.

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi setelah lulus dari sekolah menengah disertai dengan perasaan senang. Crow dalam Djaali(2012: 121) mengemukakan bahwa, “ Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. “ Hal ini berarti siswa yang memiliki minat akan mempunyai dorongan dan kemauan yang tinggi untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi sehingga cenderung melakukan usaha-usaha agar keinginan tercapai.

Minat siswa dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dapat dilihat dari sikap siswa yang mulai menaruh dan memutuskan perhatian pada satu hal yang menjadi keinginan yang terwujud dengan usaha untuk menggali informasi tentang Perguruan Tinggi yang diinginkannya. Minat tersebut tidak tumbuh dengan sendirinya

melainkan terdapat faktor-faktor yang dapat membangkitkan minat tersebut. Seperti halnya di ungkapkan oleh Bernatd dalam Sardiman (2011:76) bahwa, “ Minat tidak timbul secara tiba- tiba atau spontan, melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar dan bekerja. “ Minat tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor dari luar maupun dari dalam siswa. Menurut M. Jumarin (1994: 32) ,”Faktor dari dalam meliputi faktor bawaan peretasi belajar di sekolah menengah atas maupun prestasi sebelumnya, motivasi belajar, intelegensi, bakat, keadaan fisik, sikap, dan pengharapan kerja. Faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan sosial budaya, teman sekolah dan faktor sosial ekonomi dan lain-lain.”

Berdasarkan pengamatan di SMA Terpadu Riyadlul Ulum Tasikmalaya, minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi ini masih belum maksimal. Berbagai usaha juga telah dilakukan oleh sekolah untuk menumbuhkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan misalnya melakukan kunjungan ke Perguruan Tinggi, Sosialisasi Universitas Yang dilakukan Oleh Para mahasiswa dari tiap Perguruan Tinggi serta memberikan informasi kepada siswa mengenai bantuan studi untuk melanjutkan ke perguruan Tinggi, akan tetapi masih banyak lulusan dari SMA Terpadu Riyadlul Ulum yang tidak meneruskan studi ke perguruan Tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling (BK) di SMA Terpadu Riyadlul Ulum Tasikmalaya, di peroleh dari yang lulusan pada tahun 2013 sampai tahun 2017 yakni terdapat siswa yakni 529 siswa dari 946 siswa yang melanjutkan ke perguruan Tinggi. Hal ini berarti masih terdapat 417 siswa yang tidak melanjutkan ke perguruan Tinggi.

Tabel 3.1
Perkembangan Minat Siswa Melanjutkan Perguruan
Tinggi
Dari Tahun 2013 - 2017 SMA Terpadu Riyadlul Ulum

NO	Lulusan Tahun	Lulusan Melanjutkan	Lulusan Tidak melanjutkan	Perentase yang tidak melanjutkan
1	2013	79	66	45,5%
2	2014	93	72	43,6%
3	2015	120	89	42,5%
4	2016	124	82	39,8%
5	2017	113	108	48,8%
JUMLAH		529	417	44%

Selain itu, masih terdapat anggapan beberapa siswa SMA Terpadu Riyadlul Ulum Tasikmalaya bahwa lulus dari Perguruan Tinggi belum tentu langsung mendapat pekerjaan. Bahkan malah ada yang menganggur. Pandangan ini dapat mengurangi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan Tinggi. Hal ini menyebabkan siswa beranggapan bahwa akan lebih baik jika setelah lulus sekolah menengah langsung terjun ke lapangan pekerjaan dari pada melanjutkan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMA Terpadu Riyadlul Ulum Tasikmalaya hal yang menjadi salah satu alasan Alumni SMA Terpadu Riyadlul Ulum Tasikmalaya untuk tidak meneruskan ke Perguruan Tinggi adalah dikarenakan keadaan ekonomi orang tua. Dilihat dari data siswa SMA Terpadu Riyadlul Ulum Tasikmalaya pada buku induk siswa yang menunjukkan jenis pekerjaan orang tua siswa masih banyak yang berprofesi sebagai buruh dan penghasilan orang tua siswa yang

masih tergolong rendah. Kondisi tersebut akan menjadi kendala bagi kelanjutan pendidikan untuk meneruskan ke perguruan tinggi meski terkadang bisa saja mendapatkan bantuan studi dari perguruan tinggi yang diinginkan. Akan tetapi tidaklah banyak yang mendapatkan.

Status sosial ekonomi orang tua berkaitan dengan kedudukan yang dimiliki oleh orang tua yang dipanggil dari kondisi ekonomi dan kondisi sosial di masyarakat. Kondisi sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi sikap serta tingkat aspirasi orang tua terhadap pendidikan anak, Abdullah Idi (2010:180) mengemukakan bahwa, “ Anak memiliki kesempatan lebih luas untuk mengembangkan pengetahuan dan beragam kecakapan atas jaminan dan dukungan ekonomi orang tua.” Dengan demikian orang tua yang dianggap memiliki status sosial ekonomi yang tinggi dimasyarakat akan memiliki perhatian yang tinggi untuk pendidikan anaknya. Namun apabila status sosial ekonomi orang tua rendah, maka dapat menghambat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi tidak sedikit dan bagi keluarga yang status sosial ekonominya rendah akan merasa keberatan. Apalagi ditambah naiknya biaya pendidikan di perguruan tinggi yang mana dari tahun ke tahun seringkali membuat orang tua tidak mampu untuk menyediakan dana studi tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penelitian ini berjudul” Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Siswa kelas XII SMA Terpadu Riyadlul Ulum Tasikmalaya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah menurut Sugiyono (2017: 35) “ Rumusan Masalah merupakan Suatu Pertanyaan yang akan dicari jawaban melalui pengumpulan data.” Berdasarkan uraian sebelumnya pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Keadaan Status Orang Tua siswa kelas XII di SMA Terpadu Riyadlul Ulum Tasikmalaya?
2. Bagaimana Minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XII di SMA Terpadu Riyadlul Ulum Tasikmalaya?
3. Bagaimana pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMA Terpadu Riyadlul Ulum Tasikmalaya?

3.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka peneliti ini mempunyai tujuan untuk:

1. Mengetahui Keadaan Status Orang Tua siswa kelas XII di SMA Terpadu Riyadlul Ulum Tasikmalaya
2. Mengetahui Minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XII di SMA Terpadu Riyadlul Ulum Tasikmalaya
3. Mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII di SMA Terpadu Riyadlul Ulum Tasikmalaya

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan pengetahuan tentang Status Sosial Ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian yang akan datang

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan penulis dan juga dijadikan sebagai pengalaman pelajaran untuk kedepannya dalam memahami pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

b. Bagi SMA Terpadu Riyadlul Ulum

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tambahan mengenai minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

c. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dengan topic yang sama khususnya bagi jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

d. Bagi Universitass Siliwangi

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi ilmu pengetahuan dan litelatur serta dijadikan bahan informasi khususnya bagi mahasiswa Universitas Siliwangi Tasikmalaya.